

**HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DAN FAKTOR PENGAWASAN INTERNAL  
DENGAN KONTAMINASI BAKTERI *ESCHERICHIA COLI* PADA AIR MINUM ISI ULANG  
DI KECAMATAN BEKASI TIMUR**

**SYAHDA MAULIDA PRADITYA-25000118140261  
2022-SKRIPSI**

Air minum isi ulang merupakan sumber air minum favorit masyarakat karena relatif ekonomis dan mudah dikonsumsi. Depot air minum (DAM) wajib menjamin produk air minum memenuhi syarat kesehatan dengan memperhatikan aspek higiene sanitasi dan pengawasan. Penelitian bertujuan menganalisis hubungan faktor lingkungan dan faktor pengawasan internal dengan kontaminasi bakteri *Escherichia coli* pada air minum isi ulang di Kecamatan Bekasi Timur. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan uji laboratorium. Populasi penelitian ini adalah seluruh DAM di Kecamatan Bekasi Timur. Sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dan didapatkan sampel sebesar 39 DAM. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 23,1% air minum isi ulang terkontaminasi bakteri *Escherichia coli*. Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak ada hubungan antara sanitasi tempat ( $p$  value = 0,542), sanitasi peralatan ( $p$  value = 0,066), dan higiene penjamah ( $p$  value = 0,379) dengan kontaminasi bakteri *Escherichia coli*. Terdapat hubungan antara pengetahuan pengawasan internal ( $p$  value = 0,008) dengan kontaminasi bakteri *Escherichia coli*. Pengawasan internal tidak berjalan disebabkan ketidaktahuan penyelenggara DAM mengenai pelaksanaannya. Pengawasan internal wajib dilakukan penyelenggara DAM sebagai upaya menghasilkan produk air minum yang sehat dan aman dikonsumsi. Kesimpulan penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara sanitasi tempat, sanitasi peralatan, dan higiene penjamah DAM dengan kontaminasi *Escherichia coli* pada air minum isi ulang di Kecamatan Bekasi Timur. Terdapat hubungan antara pengetahuan pengawasan internal dengan kontaminasi *Escherichia coli* pada air minum isi ulang di Kecamatan Bekasi Timur. Diperlukan pembinaan dan pengawasan oleh petugas kesehatan mengenai kewajiban pelaksanaan pengawasan internal kepada penyelenggara DAM.

Kata kunci : Air minum isi ulang, higiene sanitasi, pengawasan internal, *Escherichia coli*